
**ANALISA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PEMBUATAN
INTERIOR SET PADA CV. ADVISIA DIANTARA PALEMBANG**

^{1*)} Hasyunah, ²⁾ Siti Hasania

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan ¹⁾²⁾

E-mail : ^{1*} hasyunah@univ-tridinanti.ac.id, ² sitihasaniah30@gmail.com

Submitted : 21-04-2024, Review: 14-05-2024, Accepted : 30-05-2024, Publish : 30 April 2024

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of skills, knowledge, motivation, and abilities on the performance of UMKM Bakso employees in Semarang City. The population studied was 385 employees. This study uses SPSS software with multiple regression tests as a hypothesis testing method. The results of the analysis and discussion show that the variable has a partial effect, namely Skills has a positive and significant effect on the performance of UMKM Bakso employees in Semarang City. Knowledge has a positive and significant effect on the performance of UMKM Bakso employees in Semarang City. Motivation has a positive and significant effect on the performance of UMKM Bakso employees in Semarang City and Ability has a positive and significant effect on the performance of UMKM Bakso employees in Semarang City.

Keywords: Skills, Knowledge, Motivation, Ability, Employee Performance

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa perencanaan dan pengendalian persediaan pada CV Advisia Diantara Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah laporan pelaksanaan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku proyek interior set milik CV Advisia Diantara Palembang dari tahun sejak berdirinya perusahaan sampai tahun 2017. sampel yang digunakan adalah laporan pelaksanaan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku proyek interior set yang telah selesai dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini perusahaan belum melaksanakan perencanaan dan pengendalian atas pengadaan bahan baku dengan baik di dalam suatu pembelian dan perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut maka penulis menyarankan agar perusahaan CV Advisia Diantara Palembang memperhatikan perencanaan dan pengendalian persediaan barang yang baik untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga efektivitas dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Kata kunci : Perencanaan, Pengendalian, Persediaan Bahan Baku

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Di Indonesia telah banyak berdiri bangunan-bangunan kokoh baik itu *appartement*, hotel, perkantoran, ruko

bahkan rumah pribadi, bangunan yang dijadikan tempat tinggal atau ruangan tanpa penerapan detail interior, seakan kurang nyaman untuk dihuni. Masyarakat kini mulai sadar pentingnya desain interior.

Memiliki rumah atau ruangan yang indah dipandang dan nyaman ditinggali sudah tentu menjadi idaman setiap orang, namun untuk menerapkan desain interior yang sesuai tidaklah semudah mencontoh gambar-gambar di *Internet* maupun yang direkomendasikan dari majalah dan media informasi lainnya, karena pada dasarnya untuk menyelaraskan berbagai elemen-elemen desain interior membutuhkan kepekaan tersendiri.

Tidak sedikit dari kalangan masyarakat menengah ke atas dengan sengaja bekerja sama dengan perusahaan desain dan kontraktor interior untuk membantu menyelesaikan masalah mereka mengenai pemenuhan kebutuhan interior rumah atau ruangan mereka.

Dewasa ini, banyak kita dapat perusahaan-perusahaan yang menawarkan jasa desain dan pembuatan interior dengan berbagai keunikannya, salah satu perusahaan jasa desain interior yang sudah berkembang di Palembang yaitu CV Advisia Diantara Palembang beralamat di Jalan Kolonel Haji Sulaiman Amin Km. 7, perusahaan ini menawarkan jasanya dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang sangat baik, pembuatannya pun dilakukan secara terbuka sehingga konsumen dapat melihat bagaimana proses pembuatan interior secara langsung.

Selain harga dan proses pembuatannya untuk dapat membuat konsumen lebih yakin dengan jasa desain interior yang ditawarkan CV Advisia Diantara Palembang juga memprioritaskan bahan baku yang

yang digunakan, meski harga yang diajukan murah bukan berarti bahan yang dipilih memiliki kualitas yang tidak baik, menurut data yang diperoleh saat penelitian bahan baku yang digunakan pihak CV Advisia Diantara Palembang memiliki nilai yang sangat baik dan telah terpecaya, sehingga memperoleh rekomendasi dari konsumen merupakan salah satu keuntungan bagi perusahaan.

Adapun untuk perolehan pendapatannya sendiri ditentukan berdasarkan besarnya harga pekerjaan yang telah disepakati oleh konsumen dikurang modal pekerjaan seperti modal yang dipakai untuk membeli bahan dan membayar upah tim jasa desain interior, dalam artian besar kecilnya modal yang dipakai untuk biaya pembuatan interior mempengaruhi besar kecilnya perolehan pendapatan perusahaan, dikarenakan produk interior yang ditawarkan besarnya tidak tetap atau berbeda-beda ukuran disetiap pesanannya maka setiap *project* pembuatan interior berbeda pula biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh.

CV Advisia Diantara Palembang memiliki perencanaan dan pengendalian bahan baku produksi pembuatan interior secara langsung yaitu dilaksanakan jika terjadi pesanan, dengan kata lain perusahaan ini tidak memiliki catatan persediaan dalam jangka waktu lama, bahan baku yang dibeli disesuaikan dengan kebutuhan pesanan yang dikerjakan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini

adalah bagaimana kegiatan perencanaan dan pengendalian bahan baku pembuatan interior set yang dilakukan oleh CV Advisia Diantara ?

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana menyeluruh dan penelitian mencakup hal-hal yang dilakukan peneliti mulai dari membuat implikasi secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah diskriptif komperatif yaitu membandingkan antara teori yang

ada dengan prakteknya yang ada di lapangan.

2. Definisi Operasional

Menurut Sofyan Siregar (2010: 109-121), “variabel adalah sekumpulan atau satu set data yang dinilai bervariasi sedangkan definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan”.

Adapun variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Variabel Dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perencanaan Persediaan	Perencanaan adalah konstruksi dari suatu program operasional terperinci, merupakan proses merasakan kesempatan maupun ancaman eksternal, menentukan tujuan yang diinginkan dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. (Carter, 2010:4)	Anggaran Persediaan
2.	Pengendalian Persediaan	Pengendalian persediaan (<i>Inventory Control</i>) adalah penentuan suatu kebijakan pemesanan dalam antrian, kapan bahan itu dipesan dan berapa banyak yang dipesan secara optimal untuk dapat memenuhi permintaan, atau dengan kata lain, pengendalian persediaan adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menentukan tingkat optimal dengan biaya persediaan yang minimum sehingga perusahaan dapat berjalan lancar. (Setiawan et al:2014)	a. Kuantitas Pemesanan Ekonomis (EOQ) b. Titik Waktu Pemesanan
3.	Persediaan	Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. (Assauri:2008)	Jumlah Kebutuhan Persediaan Bahan Baku

3. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anwar, 2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan pelaksanaan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku proyek interior set milik CV Advisia Diantara Palembang dari tahun sejak berdirinya perusahaan sampai tahun 2017.

Menurut Anwar (2011: 87) Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih, dan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan pelaksanaan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku proyek interior set yang telah selesai dari tahun 2016 sampai tahun 2017.

Untuk menentukan sampel dibutuhkan suatu teknik. Teknik dalam pengambilan sampel inilah yang disebut dengan sampling. Menurut anwar (2011:88) teknik pengambilan sampel (sampling) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang *representative* dari populasi yang tersedia.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, tipe ini disebut juga *judgement sampling*. Teknik ini dipilih karena sampel yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk

mengukur fenomena alam atau sosial (Anwar, 2011:67). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bukti-bukti, catatan-catatan, laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Soeratno dan Arsyad (2006:69) menyatakan bahwa teknik data dapat digunakan dengan dua metode yaitu:

1. Metode Kualitatif adalah analisis yang dinyatakan bukan berupa angka melainkan bentuk informasi dan uraian penjelasan deskriptif.
2. Metode Kuantitatif adalah analisis yang dinyatakan dalam angka dan dapat diukur secara statistik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada khususnya penjelasan mengenai analisis perencanaan, pengendalian dan persediaan bahan baku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku

Tujuan dari analisis perencanaan persediaan bahan baku ini adalah untuk mengetahui biaya perencanaan persediaan bahan baku yang berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan laba perusahaan. Adapun analisis-analisis yang dilakukan ini adalah:

1. Analisis terhadap kuantitas pemesanan persediaan bahan baku pada CV Advisia Diantara Palembang
Pada CV Advisia Diantara Palembang kuantitas pemesanan

persediaan barang dilakukan berdasarkan perkiraan yang setiap *project* nya ditentukan berdasarkan perhitungan kebutuhan bahan baku untuk suatu *project* oleh tim produksi dilihat dari gambar kerja *project* yang telah di tentukan.

Selain berdasarkan perkiraan awal diatas pihak manajemen perusahaan juga melakukan kuantitas pemesanan persediaan barang yang dalam keadaan sebagai berikut:

- a. Permintaan penambahan bahan dari tim produksi untuk suatu *project*
- b. Adanya kerusakan dalam penggunaan bahan pada suatu *project*

Dari uraian diatas, jelas bahwa perencanaan terhadap kuantitas pemesanan persediaan barang pada CV Advisia Diantara Palembang bisa dikatakan sudah baik akan tetapi perencanaan seperti tersebut kadang kala terjadi kelebihan atau pun kekurangan dalam penggunaannya dilapangan terutama untuk bahan-bahan tertentu yang penggunaannya hanya untuk satu *project* hal ini mengakibatkan pembelian ulang sebelum waktunya sehingga memperbesar biaya pengangkutan ataupun biaya pemesanan bahan baku.

Jumlah persediaan barang yang terlalu besar akan menaikkan biaya pengelolaan persediaan, sedangkan apabila persediaan barang yang terlalu kecil akan mempunyai efek negatif terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan.

2. Analisis terhadap persediaan pengaman (*safety stock*) dengan metode statistik.

Hal ini dilakukan agar perusahaan terhindar dari kekurangan *stock* (*stock*

out) yang diakibatkan oleh permintaan bahan yang berlebihan dari keadaan normal (perkiraan semula) di pasar, keterlambatan penerimaan bahan yang dipesan, atau perkiraan bahan yang dibutuhkan tim produksi ternyata kurang, hal ini dapat dicegah dengan menggunakan persediaan penyelamat (*safety stock*)

Di dalam menentukan persediaan penyelamat ini biasanya manajemen perusahaan menambahkan stok yang berlebih dari jumlah perkiraan tim produksi.

3. Analisis terhadap persediaan maksimum

Persediaan maksimum merupakan persediaan terbesar yang harus ada, sehingga keadaan persediaan benar-benar berada pada keadaan yang paling ekonomis, baik ditinjau dari sudut biaya yang diakibatkan oleh persediaan tersebut maupun menjaga kerusakan akibat persediaan yang terlalu besar.

Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi CV Advisia Diantara Palembang, penulis mencoba menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi untuk mencari pemecahan masalah dan solusi supaya dapat mencapai tujuan pengendalian persediaan bahan baku yang lebih baik lagi.

Untuk mencapai tujuan pengendalian persediaan bahan baku tersebut, perusahaan harus menganalisa unsur-unsur pengendalian persediaan bahan baku pada CV Advisia Diantara Palembang antara lain:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab

fungsional secara tegas. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas CV Advisia Diantara Palembang yang terdiri atas fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi pencatatan serta fungsi penyimpanan bahan baku. Pembagian tugas-tugas kedalam setiap bagian berdasarkan fungsi-fungsi utama yang dilaksanakan diperusahaan. Namun hal ini belum adanya prinsip pemisahan fungsi yang baik dimana kasir yang berfungsi sebagai penerimaan kas perusahaan dan tidak memiliki akses kesistem untuk melakukan pencatatan kas kecil untuk biaya-biaya yang timbul dalam perusahaan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Dalam organisasi setiap transaksi CV Advisia Diantara Palembang harus memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi karena dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas pelaksanaan disetiap transaksi.

Pengendalian yang efektif dan efisien pada perusahaan dapat dilakukan dengan pengendalian fisik persediaan dan pengendalian akuntansi. Adapun pengendalian terhadap persediaan bahan pada CV Advisia Diantara Palembang sebagai berikut:

- a. Analisis pengendalian fisik persediaan

Pengendalian secara fisik dimulai dari pengelolaan dan penanganan persediaan di tempat penyimpanan yang baik dan aman. Pengendalian terhadap persediaan dapat dilakukan dengan pencatatan terhadap jumlah persediaan pada kartu stok, sehingga jumlah barang yang tercatat pada kartu stok sama dengan fisik yang ada di gudang. Dengan demikian di dalam pengendalian fisik persediaan ini perlu adanya petugas gudang yang bertanggung jawab dan berwenang dalam mengeluarkan bahan baku, melakukan pengecekan secara fisik dan mencari selisih apabila terjadi selisih bahan baku antara pencatatan dengan persediaan fisik bahan baku di gudang. Pengendalian persediaan bahan baku yang terjadi pada CV Advisia Diantara Palembang meliputi:

- 1) Pengisian kartu *stock* disetiap keluar masuk bahan baku
- 2) Mengurutkan *stock* bahan baku berdasarkan jenisnya agar mudah untuk menghitung dan mengeluarkan bahan baku dengan menggunakan metode FIFO (*first in first out*)

Meskipun pengendalian sudah dijalankan maka selisih *stock* fisik yang terjadi digudang masih saja terjadi dikarenakan kelalaian personil gudang yang kurang teliti.

Dengan demikian pengendalian terhadap persediaan bahan baku pada CV Advisia Diantara Palembang masih kurang baik.

- b. Analisis Pengendalian Akuntansi

Pengendalian akuntansi menyangkut penyelenggaraan pencatatan dan pembukuan terhadap persediaan. Prosedur pencatatan dan pembukuan pada CV Advisia Diantara Palembang untuk setiap

transaksi pelaksanaannya sudah baik dimana CV Advisia Diantara Palembang ini sudah memiliki program komputerisasi yang secara otomatis melakukan penjurnalan apabila melakukan transaksi yang diinput kedalam program yang ada. Misalkan ada pengeluaran bahan baku maka dengan otomatis kartu *stock* yang ada dalam sistem akan langsung memotong *stock* dan pihak gudang wajib mengeluarkan barang sesuai dengan permintaan tim produksi untuk digunakan dalam membuat interior.

meskipun dalam pengendalian ini masih sering terjadi selisih antara *stock* fisik dengan sistem yang ada pada program komputer itu karena adanya kelalaian dari personil gudang

Maka dari itu pengendalian yang dilakukan oleh CV Advisia Diantara Palembang dikatakan cukup baik.

Analisis Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan analisis perencanaan dan pengendalian yang dilakukan CV Advisia Diantara Palembang, maka didapatkan bahwa persediaan bahan baku pada CV Advisia Diantara belum maksimal pada saat tertentu kuantitas persediaan yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi kadang kala mengalami kekurangan diakibatkan perencanaan yang kurang teliti terhadap suatu *project* yang akan dilaksanakan. Hal ini membuat perusahaan harus melakukan pembelian ulang untuk persediaan yang kurang sehingga meningkatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan hal ini dapat mengurangi margin dari *project* itu sendiri.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

1. CV Advisia Diantara Palembang di dalam menjalankan usahanya belum membuat perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik. Sehingga di dalam melakukan pembelian bahan baku hanya berdasarkan perkiraan yang dihitung hanya dengan melihat gambar kerja atau *design interior* pada masing-masing *project* oleh tim produksi, yang mana tidak cukup sekali pelaksanaannya dalam melakukan pembelian bahan baku untuk suatu *project*, dikarenakan perkiraan sebelumnya bisa saja mengalami kekurangan dalam perhitungan jumlah kuantitas bahan baku yang akan digunakan. Maka berakibat pada biaya pengadaan persediaan bahan baku yang harus dikeluarkan oleh perusahaan menjadi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan analisis kuantitas pemesanan yang ekonomis, yang mana sering terjadi kelebihan persediaan bahan baku dan produk yang berlebih tersebut dapat digunakan untuk *project* selanjutnya.

2. CV Advisia Diantara Palembang di dalam menjalankan pengendalian fisik dan pengendalian akuntansinya masih kurang baik, sehingga mengakibatkan selisih bahan baku antara *stock* fisik yang ada dengan kartu *stock* digudang, hal ini dikarenakan kurangnya ketelitian dari tim logistik maupun pengawasan dari kepala gudang.

B. Saran

1. Agar perusahaan tidak mengalami kelebihan persediaan bahan baku yang dimiliki maka sebaiknya perusahaan dapat melakukan perencanaan terhadap persediaan bahan baku seperti di bawah ini:
 - a. Perusahaan dapat menetapkan kuantitas pemesanan yang ekonomis guna menghemat biaya pengadaan persediaan barang

- serta meminimalisir penumpukan *stock* bahan baku yang ada digudang.
- b. Perusahaan dapat menetapkan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) untuk menjaga apabila terjadi permintaan penambahan persediaan bahan baku atau terjadinya keterlambatan penerimaan bahan baku yang dipesan dari *supplier*.
 - c. Perusahaan dapat menetapkan jumlah persediaan maksimum yang boleh dimilikinya sehingga perusahaan tidak menanggung beban investasi yang besar atas persediaan bahan baku yang terlalu banyak *stock* di gudang.
2. Agar pengendalian fisik serta pengendalian akuntansi bahan baku milik CV Advisia Diantara Palembang dapat dilakukan dengan baik maka pihak perusahaan sebaiknya menyelenggarakan pelatihan kepada bagian yang bertanggung jawab langsung terhadap nilai persediaan bahan baku.
- Eugene F. Bringham, Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hans Kartikahadi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2010. *Manajemen Operasi. Edisi Ketujuh Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F. Bringham, Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hans Kartikahadi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2010. *Manajemen Operasi. Edisi Ketujuh Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2018. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Baldrick, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D. Warfield. 2018. *Akuntansi Intermediate. Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.